



UNIVERSITAS ANDALAS

**PEMETAAN PENYAKIT PNEUMONIA PADA BALITA DI PROVINSI
SUMATERA BARAT TAHUN 2017**

Oleh :

Fitri Aulia

No. BP. 1511212060

Pembimbing I : Dr. Masrizal, SKM, M. Biomed

Pembimbing II : Dr. Dr. Fauzia Elytha, MSc

FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT

UNIVERSITAS ANDALAS

PADANG, 2019

**FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS ANDALAS**

Skripsi, April 2019

FITRI AULIA, No.BP. 1511212060

**PEMETAAN KEJADIAN PNEUMONIA PADA BALITA DI PROVINSI SUMATERA
BARAT TAHUN 2017**

xi + 124 halaman, 18 tabel, 34 gambar, 7 lampiran

ABSTRAK

Tujuan

Pneumonia menjadi penyebab utama kematian pada anak-anak usia di bawah 5 tahun di dunia. Kejadian pneumonia pada balita di Sumatera Barat juga mengalami peningkatan dari 11,5% pada tahun 2012 menjadi 38,00% pada tahun 2017. Penelitian ini bertujuan untuk mengelompokkan dan memetakan kejadian pneumonia berdasarkan faktor risiko pneumonia pada balita di Provinsi Sumatera Barat tahun 2017.

Metode

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan studi ekologi sebagai desain studinya. Unit analisisnya adalah kabupaten/kota di Sumatera Barat. Penelitian yang dilakukan pada bulan Agustus 2018 - April 2019 ini menggunakan data sekunder. Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh balita yang menderita pneumonia di Sumatera Barat tahun 2017. Pengelompokan kabupaten/kota dilakukan melalui analisis kluster dan analisis diskriminan serta menggunakan analisis spasial untuk pemetaan faktor risikonya.

Hasil

Hasil penelitian mengelompokkan kabupaten/kota menjadi 3 kluster. Kluster 3 merupakan kluster dengan tingkat risiko paling tinggi terhadap pneumonia pada balita. Anggota dalam kluster ini adalah Mentawai. Kluster 1 merupakan kluster yang memiliki risiko tingkat sedang, yaitu terdiri dari Padang, Pesisir Selatan, Sijunjung, Solok Selatan, Padang Pariaman, Kabupaten Solok, Pasaman, Dharmasraya, Sawahlunto, Lima Puluh Kota, Pasaman Barat, Agam, dan Tanah Datar. Kluster 2 merupakan kluster dengan tingkat risiko paling rendah. Kluster ini terdiri dari Payakumbuh, Bukittinggi, Kota Solok, Pariaman, dan Padang Panjang. Hasil analisis spasial menunjukkan bahwa prevalensi kejadian pneumonia pada balita di Sumatera Barat yang tinggi terjadi pada wilayah yang berdekatan.

Kesimpulan

Faktor risiko penyebab kejadian pneumonia pada balita berbeda-beda untuk setiap kluster. Hasil penelitian ini menyarankan kepada Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat sebagai pengambil kebijakan agar dapat merencanakan program yang berbasis wilayah berdasarkan kebutuhan dan karakteristik kabupaten/kota dalam upaya pencegahan dan penanggulangan penyakit menular pada umumnya dan penyakit pneumonia pada balita pada khususnya.

Daftar Pustaka : 63 (1993 – 2018)

Kata Kunci : Balita, Pengelompokkan, Pemetaan, Pneumonia

**FACULTY OF PUBLIC HEALTH
ANDALAS UNIVERSITY**

Undergraduate Thesis, April 2019

FITRI AULIA, No. BP. 1511212060

**MAPPING OF PNEUMONIA IN CHILDREN UNDER 5 YEARS IN WEST
SUMATERA IN 2017**

xi + 124 pages, 18 tables, 34 figures, 7 attachments

ABSTRACT

Objective

Pneumonia has been leading the main cause of death in children under five years. The case increased from 11,5‰ in 2012 to 38,00‰ in 2017. This study aims to classifying and mapping pneumonia in children under five years based on its risk factors in West Sumatera in 2017.

Methods

This study is a quantitative research with ecological study as the design study. The analysis's unit in this study are region or city in West Sumatera. This study conducted in August 2018 to April 2019 while it was using secondary data. Population and sample in this study is all children under five years who suffered pneumonia in West Sumatera in 2017. Districts grouping is done by using cluster analysis and discriminant analysis, also using spatial analysis for the risk factors mapping.

Results

Based on the results of the study, there are 3 clusters of districts in West Sumatera. Cluster 3 is the highest risk cluster of pneumonia in children under five years. There is only Mentawai in this cluster. Cluster 1 is the second highest risk cluster after cluster 3. The members are Padang, Pesisir Selatan, Sijunjung, Solok Selatan, Padang Pariaman, Solok, Pasaman, Dharmasraya, Sawahlunto, Lima Puluh Kota, Pasaman Barat, Agam, and Tanah Datar. The last one is cluster 2. This is the lowest risk cluster. The cluster consists of Payakumbuh, Bukittinggi, Solok City, Pariaman, and Padang Panjang. as its member. The results of spatial analysis showed that the high prevalence of pneumonia in children under five years happened in adjacent areas.

Conclusion

The risk factors of pneumonia in children under five years are different for each cluster. The result of this study is highly recommend the Health Department in West Sumatera to build a districts-based program based on needs characteristics of each regions/cities in prevention and treatment for infectious disease, mainly for pneumonia in children under five years. So that, the intervention that they do can be carried out effectively.

References : 63 (1993-2018)

Keywords : Children under 5 years, Grouping, Mapping, Pneumonia